

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi implementasi Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 17/IX/2000 tentang sanksi bagi anggota yang mampu tetapi menunda pembayaran di Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia (BMI). Dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Koperasi BMI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koperasi BMI menerapkan teguran dan pengurangan jumlah pembiayaan sebagai bentuk sanksi bagi anggota yang lalai dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Sanksi ini bertujuan untuk meningkatkan disiplin anggota dalam membayar angsuran dan mengurangi risiko kredit macet. Namun, sanksi berupa denda belum sepenuhnya diimplementasikan di Koperasi BMI. Faktor utama yang mempengaruhi keterlambatan pembayaran adalah tingkat pendidikan, kesadaran agama, dan pengaruh lingkungan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun sebagian ketentuan fatwa telah diterapkan, tantangan dalam penerapan sanksi yang lebih tegas masih ada. Diperlukan edukasi dan peningkatan kesadaran anggota tentang pentingnya mematuhi kewajiban finansial sesuai dengan prinsip-prinsip syariah untuk mengoptimalkan implementasi fatwa ini.

Kata Kunci : Fatwa DSN-MUI, Koperasi Syariah, Benteng Mikro Indonesia (BMI), Sanksi Pembayaran, Disiplin Anggota, Kewajiban, Finansial, Syariah, Teguran, Denda, Kredit Macet



ABSTRACT

This research explores the implementation of the Fatwa of the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) Number 17/IX/2000 concerning sanctions for members who are capable but delay payments at the Benteng Micro Indonesia Sharia Cooperative (BMI). Using a qualitative approach and case study method, this research collected data through observation, interviews and documentation at the BMI Cooperative. The research results show that the BMI Cooperative applies warnings and reduces the amount of financing as a form of sanction for members who fail to fulfill payment obligations. This sanction aims to increase member discipline in paying installments and reduce the risk of bad credit. However, sanctions in the form of fines have not been fully implemented at the BMI Cooperative. The main factors that influence late payments are education level, religious awareness, and environmental influences. This research concludes that although some of the fatwa provisions have been implemented, challenges in implementing stricter sanctions still remain. Education and increasing awareness of members is needed regarding the importance of complying with financial obligations in accordance with sharia principles to optimize the implementation of this fatwa.

Keywords: DSN-MUI Fatwa, Sharia Cooperatives, Indonesian Micro Fortress (BMI), Payment Sanctions, Member Discipline, Obligations, Financial, Sharia, Reprimands, Fines, Bad Credit

